

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI
DIVERSIFIKASI OLAHAN HASIL PERIKANAN
DI DESA PATOAMEME KABUPATEN BOALEMO**

Oleh :

SRI NURYATIN HAMZAH, S.Kel, M.Si/198004212006042001 (Ketua)
FAIZAL KASIM, S.IK, M.Si /197307162000121001 (Anggota)

Biaya Melalui Dana PNPB UNG TA. 2016

**JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016

1. Judul Kegiatan : PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI DIVERSIFIKASI OLAHAN HASIL PERIKANAN DI DESA PATOAMEME KABUPATEN BOALEMO
2. Lokasi : DESA PATOAMEME
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si
 - b. NIP : 198004212006042001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Sumberdaya Perairan / Manajemen Sumberdaya Perairan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356305805
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Citra Panigoro, ST, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : PKK DESA PATOAMEME
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 100
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBPN 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan

(Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi, M.Si)
NIP. 197308102001121001

Gorontalo, 2 Desember 2016
Ketua

(Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si)
NIP. 198004212006042001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Deskripsi Wilayah	1
1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya	2
1.3. Teknologi/Metode yang digunakan.....	2
1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Persiapan dan Pembekalan	6
3.2. Pelaksanaan	7
3.3. Rencana Keberlanjutan Program.....	8
BAB IV KELAYAKAAN PERGURUAN TINGGI.....	9
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
5.1. Gambaran Umum	10
5.2. Hasil Kegiatan	10
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	12
6.1. Kesimpulan	12
6.2. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13

RINGKASAN

Kegiatan KKS Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pendampingan pemberdayaan kelompok masyarakat dan penerapan ilmu dan teknologi pengolahan hasil perikanan. Program KKS ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat dan memberikan hal baru yang ditemui mahasiswa. Target luaran dari program ini antara lain: (1) meningkatkan partisipasi dan kinerja produksi masyarakat pesisir dalam hal pemilihan bahan baku olahan, penanganan serta preparasi bahan baku sebelum diolah menjadi produk, (2) Meningkatkan keterampilan masyarakat mengenai cara mengolah hasil perikanan menjadi aneka produk olahan berupa nugget ikan, bakso ikan dan olahan ikan lainnya, (3) menjadikan Desa Patoameme sebagai desa percontohan dalam hal pengolahan ikan yang higienis..

Hasil kegiatan KKS Pengabdian yang diperoleh antara lain: telah mampu meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dan ibu-ibu Nelayan dalam menerapkan pengolahan hasil perikanan berbasis bahan baku lokal yang selama ini tidak termanfaatkan. Kegiatan KKS Pengabdian ini juga berhasil meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam melihat permasalahan-permasalahan ekonomi yang ada di pedesaan, sehingga terjalin hubungan yang bersifat positif antara mahasiswa dengan masyarakat di Desa Patoameme.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, olahan hasil perikanan, KKS PPM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Wilayah

Pembangunan wilayah pesisir perlu diarahkan untuk menumbuhkan sikap kemandirian dalam diri masyarakat, mengingat masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir sebagian besar merupakan masyarakat yang dalam status sosialnya merupakan masyarakat miskin. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah pesisir adalah melalui berbagai program pemberdayaan.

Program pemberdayaan dewasa ini banyak dititikberatkan pada perempuan-perempuan pesisir dalam hal ini merupakan istri-istri nelayan, karena perempuan pesisir merupakan penguasa ekonomi darat, serta sangat kreatif dalam menciptakan berbagai jenis pranata sosial ekonomi sebagai jawaban dari fluktuasi ekonomi dari kegiatan penangkapan di laut (Kusnadi, 2006). Diversifikasi olahan hasil perikanan merupakan salah satu alternative mata pencaharian yang dapat dilakukan oleh perempuan pesisir, karena olahan pangan merupakan salah factor penting dan mendasar dalam menentukan kualitas sumberdaya dan tingkat kehidupan masyarakat di masa mendatang.

Sejalan dengan hal tersebut, upaya pemerintah Kabupaten Boalemo dalam peningkatan pendapatan masyarakat melalui penganekaragaman bahan makanan sekaligus peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan potensi makanan lokal perlu direspon positif.

Desa Patoameme merupakan salah satu desa tertinggal di Botumoito adalah pemekaran dari Desa Botumoito sejak Tahun 2003. Nama “Patoameme” berasal kata “patok pohon meme”, yakni sejenis pohon yang oleh leluhur ditanam sepanjang pantai sebagai pelindung dari penglihatan bajak laut, sehingga terhindar dari serangan bajak laut.

Luas wilayah Desa Patoameme seluruhnya 63,490 Km², yang terdiri dari 4 (empat) dusun, yakni Lomuli (dusun I), Dusun Tuwodu (dusun II), Dusun Ba’ala (dusun III), dan Dusun Milango (dusun IV). Dusun yang terluas adalah Ba’ala dan terkecil Dusun Lomuli. Di Desa Patoameme ini hanya mengenal kewilayahan/ lingkungan model “dusun”, tidak ada lingkungan RT atau RW.

Jumlah penduduk Desa Patoameme tahun 2011, seluruhnya 2.338 jiwa yang terdiri dari 1.192 laki-laki dan 1.146 perempuan, dengan kepadatan penduduk 37 orang/Km dan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 645 KK. Jumlah KK terbanyak di Dusun Milango (219 KK) dan terkecil di Dusun Tuwodu (132 KK).

Sumber daya laut di Desa Patoameme cukup potensial. Banyak jenis ikan yang merupakan komoditas yang berharga, misalnya ikan tuna dan cakalang (Murni, 2014). Namun sektor ini belum mampu memberikan peningkatan ekonomi yang cukup signifikan bagi masyarakat Desa Patoameme, karena terkendala oleh minimnya pengetahuan terhadap pengolahan hasil perikanan.

Dengan adanya kondisi, potensi dan juga kendala yang dihadapi oleh masyarakat pesisir Desa Patoameme, perlu adanya pembinaan dan pelatihan diversifikasi hasil olahan perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya

Permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat pesisir Desa Patoameme adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan hasil laut yang merupakan salah satu potensi yang dimiliki Desa Patoameme. Sehingga realisasi pemecahan masalah yang dilakukan melalui program KKS ini meliputi pelatihan intensif baik teori maupun praktek yaitu pengetahuan pemilihan bahan baku dan teknik olah serta pengetahuan sanitasi dan higiene dari bahan olahan.

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat pesisir yang ada di Desa Patoameme terutama perempuan-perempuan pesisir yang mempunyai kemampuan untuk berkembang. Pemilihan dan penentuan sasaran pelatihan ini tentunya mempunyai pertimbangan rasional strategis dalam kaitannya dengan upaya adopsi inovasi tentang pengembangan usaha untuk skala besar dan luas di masyarakat Desa Patoameme pada masa mendatang.

1.3. Teknologi/Metode yang digunakan

Teknik dan metode pemberdayaan yang akan diterapkan dalam kegiatan pendampingan tentang diversifikasi olahan hasil perikanan berbasis bahan baku

lokal dengan menggunakan metode pelatihan intensi teori dan praktek langsung di lapangan. Adapun tahapan pelatihan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi: penyusunan bahan pelatihan yaitu : pengetahuan hasil perikanan, teknik olah dan sanitasi dan higiene hasil perikanan

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelatihan dilakukan setelah persiapan, yang meliputi:

- Tahap pertama: pelatihan yang menitikberatkan pada kemampuan kognitif tentang pengetahuan bahan baku, teknik olah serta sanitasi
- Tahap kedua: pelatihan yang berupa latihan dan praktek pengolahan meliputi pemilihan bahan dan pengembangan produk.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, metode demonstrasi dan metode latihan atau praktek. Kegiatan pendampingan ini melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa peserta KKS dan Perempuan-perempuan pesisir.

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah perempuan-perempuan pesisir yang berkeinginan meningkatkan pendapatannya, hal ini terlihat dari keberaniannya untuk melakukan kreatifitas pengolahan dengan sarana dan prasarana yang belum memadai. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
PKK Desa Patoameme dan Perempuan-perempuan pesisir	1) Ketersediaan bahan baku : ikan hasil tangkapan nelayan yaitu ikan pelagis.	Kurangnya pengetahuan kelompok dalam memanfaatkan bahan baku yang ada
	2) Keterbukaan masyarakat terhadap pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan	Minimnya pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi tentang pengolahan hasil perikanan
	3) Keinginan masyarakat menuju perubahan dan berharap solusi yang tepat untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian	Belum adanya industri yang bergelut dalam diversifikasi produk olahan hasil perikanan sebagai sektor usaha yang dapat menambah pendapatan

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian produk Program KKS PPM yang dituju adalah:

1. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat kelompok sasaran dalam hal pemilihan bahan baku olahan, penanganan serta preparasi bahan baku sebelum diolah menjadi produk.
2. Kelompok sasaran memiliki keterampilan mengolah hasil perikanan menjadi aneka produk olahan berupa nugget ikan, bakso ikan dan olahan ikan lainnya. Usaha pengolahan ini diharapkan dapat menjadi percontohan masyarakat Desa Patoameme yang mandiri dan berkelanjutan.
3. Peningkatan kualitas produk dengan menerapkan sanitasi dan hygiene selama penanganan dan pengolahan ikan.
4. Luaran program ini adalah adanya diversifikasi pengolahan hasil perikanan berbahan baku lokal, serta tersedianya produk hasil olahan yang bermutu serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Patoameme.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

- a) Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS PPM meliputi tahap sbb:
 - 1. Perekrutan mahasiswa peserta
 - 2. Koordinasi dengan pemerintah setempat dan kelompok sasaran sebagai mitra
 - 3. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
 - 4. Penyiapan sarana bantuan alat dan perlengkapan pengolahan
- b) Materi persiapan dan pembekalan pada mahasiswa mencakup:
 - ❖ Sesi pembekalan/*coaching*
 - 1. Fungsi mahasiswa dalam KKS PPM oleh kepala LPM UNG
 - 2. Panduan dan pelaksanaan program KKS PPM oleh ketua KKS UNG
 - 3. Etika bermasyarakat oleh Tim DPL
 - ❖ Sesi pembekalan/simulasi
 - 1. Teknik pemilihan bahan baku, penanganan dan preparasi bahan baku sebelum pengolahan
 - 2. Teknik pengolahan : cara membuat produk dan penerapan sanitasi higiene
- c) Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS PPM berlangsung pada bulan Oktober – November 2016
 - 1. Pelepasan mahasiswa KKS PPM oleh kepala LPPM UNG
 - 2. Pengantaran mahasiswa peserta KKS PPM ke lokasi
 - 3. Penyerahan peserta KKS PPM ke lokasi kepada pemerintah setempat
 - 4. Pengarahan lapangan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL)
 - 5. Monitoring dan evaluasi per dua minggu kegiatan
 - 6. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
 - 7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS PPM
 - 8. Penarikan mahasiswa peserta KKS PPM

3.2. Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS PPM adalah program pemilihan bahan baku yang disertai teknik penanganan dan preparasi bahan baku sebelum digunakan, program pengolahan bahan baku menjadi berbagai produk, serta penerapan sanitasi dan higiene produk hasil perikanan.

Metode yang akan digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok mitra adalah teknik pembelajaran teori disertai praktek. Pembelajaran dan praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan kelompok sasaran yang akan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi masalah adalah proses pendampingan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok sasaran terkait diversifikasi produk olahan hasil perikanan yang dimulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, serta penerapan sanitasi dan higiene.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM perhari adalah 4,8 jam sebagai acuan. Uraian dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaan adalah:

Tabel 2. Uraian Kegiatan Yang Akan Dilaksanakan Pada KKS PPM

No	Uraian Kegiatan	Program	Vol. Kerja	Ket
1.	Pelatihan yang menitikberatkan pada kemampuan kognitif	Diversifikasi dan pengembangan produk olahan hasil perikanan	1440	5 orang mahasiswa
2.	Praktek	Pemilihan bahan baku	1440	5 orang mahasiswa
3.	Praktek pemilihan bahan baku, pereparasi dan penanganan bahan baku pengolahan Nugget Ikan	Pengolahan	1440	5 orang mahasiswa
4.	Praktek pengolahan Bakso Ikan	Pengolahan	1440	5 orang mahasiswa
5.	Praktek pengolahan Ikan Goreng Tepung	Pengolahan	1440	5 orang mahasiswa
6.	Praktek penanganan sanitasi dan higienitas	Sanitasi dan Higiene	1440	5 orang mahasiswa

Total Volume kegiatan	8640	30 orang Mahasiswa
-----------------------	------	-----------------------

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan pendampingan kelompok sasaran yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKS PPM bertujuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya.

Pasca pelaksanaan KKS PPM atau setelah mahasiswa ditarik kembali ke kampus, diharapkan program terus dilaksanakan oleh kelompok masyarakat sasaran dan diharapkan pula menjadi percontohan bagi Desa Pesisir lainnya di Kabupaten Boalemo terutama dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga guna mewujudkan taraf hidup masyarakat ke arah yang lebih baik.

Kelompok sasaran diharapkan dapat terus berinovasi mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia dengan tujuan ke depan menciptakan lapangan kerja baru dalam skala yang lebih besar dan luas.

BAB IV

KELAYAKAAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah : Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh Dikti maupun dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Kinerja LPM UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 95 judul
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - e. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul
 - f. Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Desa Patoameme

Desa Patoameme merupakan salah satu desa tertinggal di Botumoito adalah pemekaran dari Desa Botumoito sejak Tahun 2003. Nama “Patoameme” berasal kata “patok pohon meme”, yakni sejenis pohon yang oleh leluhur ditanam sepanjang pantai sebagai pelindung dari penglihatan bajak laut, sehingga terhindar dari serangan bajak laut.

Luas wilayah Desa Patoameme seluruhnya 63,490 Km², yang terdiri dari 4 (empat) dusun, yakni Lomuli (dusun I), Dusun Tuwodu (dusun II), Dusun Ba’ala (dusun III), dan Dusun Milango (dusun IV). Dusun yang terluas adalah Ba’ala dan terkecil Dusun Lomuli. Di Desa Patoameme ini hanya mengenal kewilayahan/ lingkungan model “dusun”, tidak ada lingkungan RT atau RW. Jumlah penduduk Desa Patoameme tahun 2011, seluruhnya 2.338 jiwa yang terdiri dari 1.192 laki-laki dan 1,146 perempuan, dengan kepadatan penduduk 37 orang/Km dan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 645 KK. Jumlah KK terbanyak di Dusun Milango (219 KK) dan terkecil di Dusun Tuwodu (132 KK).

5.2. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan inti pada KKS Pengabdian sudah terealisasi 100%. Kegiatan inti yang telah dilakukan yaitu (1) penyuluhan tentang pemilihan bahan baku, preparasi dan penanganan bahan baku serta penanganan sanitasi dan higienitas olahan hasil perikanan; (2) pelatihan/demonstrasi membuat olahan hasil perikanan yang tidak laku dipasar/jarang dibeli masyarakat Desa Patoameme. Kegiatan pelatihan/demo yang dilakukan adalah membuat bakso ikan dan nugget ikan menggunakan ikan tongkol atau yang biasa disebut masyarakat sebagai ikan Dehu serta membuat ikan goreng tepung menggunakan ikan pute-putete.

Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan/demonstrasi diversifikasi olahan ikan ini diikuti oleh ibu-ibu nelayan yang ada di Desa Patoameme. Kegiatan ini disambut baik masyarakat setempat. Bahkan, beberapa masyarakat terinspirasi

untuk membuat olahan hasil perikanan dari produk-produk perikanan yang tidak laku di pasaran.

Kegiatan pelatihan/demonstrasi produk olahan hasil perikanan yang dilakukan ini telah membuka wawasan masyarakat terutama ibu-ibu nelayan dalam memanfaatkan bahan baku perikanan yang banyak tersedia di Desa Patoameme untuk diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual. Kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi cikal bakal terbentuknya kelompok-kelompok usaha kecil masyarakat dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian juga mengajarkan mahasiswa peserta KKS untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Selain pelaksanaan kegiatan inti yakni pelatihan diversifikasi olahan hasil perikanan, mahasiswa KKS juga melaksanakan kegiatan tambahan diantaranya pembersihan administrasi desa, kerja bakti yang dilaksanakan setiap hari Jum'at Pagi, pembuatan gapura Desa, pembuatan tempat sampah di setiap dusun dan kegiatan pentas seni dan olahraga. Kegiatan tambahan tersebut juga mendapat sambutan yang baik dari pimpinan dan masyarakat Desa Patoameme. Kegiatan tersebut menciptakan kerjasama yang baik antar mahasiswa KKS dengan masyarakat di Desa Patoameme. Kegiatan tambahan ini juga mendapat apresiasi dari masyarakat, hal ini terlihat dari antusias masyarakat yang cukup berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kegiatan KKS Pengabdian menjadi salah satu jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam bidang perikanan.
2. Kegiatan KKS Pengabdian telah menginspirasi masyarakat untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Kegiatan KKS Pengabdian telah mampu menciptakan kerjasama antara Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi dengan masyarakat.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disarankan bahwa dukungan pemerintah sangat diperlukan dalam melanjutkan program ini, mengingat program ini dapat menopang kehidupan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

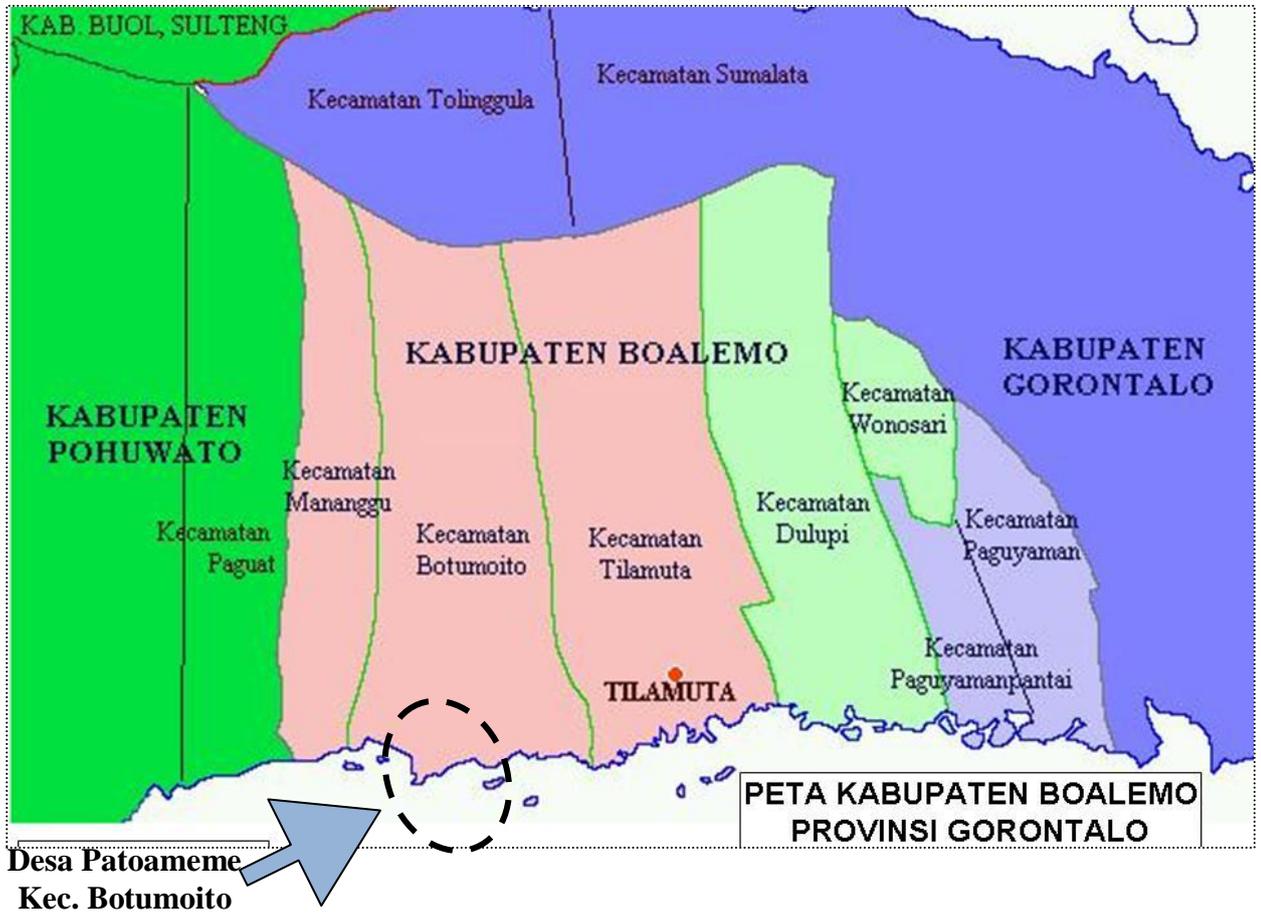
Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Boalemo, 2015. *Profil Perikanan dan Kelautan Kabupaten Boalemo*.

Kusnadi, 2006. *Perempuan Pesisir*. LKiS

Lembaga Pengabdian Masyarakat. 2014. *Panduan Pelaksanaan KKS Pengabdian UNG*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

Murni, R., 2014. Sumber Daya dan Permasalahan Sosial di Daerah Tertinggal: Kasus Desa Patoameme, Kabupaten Boalemo. *Jurnal Sosio Konsepsia*. Vol. 4 No.1.

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian



Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Inti



Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

BIODATA KETUA PELAKSANA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lain	198004212006042001
5	NIDN	0021048003
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo 21 April 1980
7	E-Mail	ieen_ers@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	081356305805
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	Tel. (0435) 821125 Fax (0435) 821752
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 16 orang; S2= - orang; S3= - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Biologi Dasar
		2. Pengantar Oseanografi
		3. Ikhtiologi
		4. Konservasi Sumberdaya Perairan
		5. Manajemen Pesisir dan Laut

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UNHAS	Program Studi Pengelolaan Lingkungan Hidup UNHAS	-

Bidang Ilmu	Ilmu Kelautan	Kekhususan Pengelolaan Pantai dan Laut Dangkal	-
Tahun Masuk – Lulus	1998 – 2003	2008 – 2010	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Konsentrasi Nitrat Dan Fosfat Pada Air Interstisial Daerah Lamun Di Perairan Tanjung Puntondo Kabupaten Takalar	Identifikasi Kawasan Terumbu Karang Untuk Wisata Penyelaman di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Alfian Noor, M.Sc	Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA	-

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Observasi Kondisi Terumbu Karang di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo (Anggota)	Mandiri	Rp. 5
2	2012	Observasi Kondisi Terumbu Karang di Desa Molotabu Kabupaten Bone Bolango (Anggota)	Mandiri	Rp. 5
3	2014	Penilaian Kondisi Terumbu Karang di Perairan Sekitar Desa Molotabu Kabupaten Bone Bolango (Anggota)	PNBP UNG	Rp. 21.323
4	2015	Dampak Pengembangan Kawasan Pariwisata Bahari Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Olele Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo (Ketua)	PNBP UNG	Rp. 10
5	2015	Analisis Dinamika Populasi Suntung (<i>Loligo</i> sp) Di Perairan Teluk Tomini Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa	PNBP UNG	Rp. 10

		Pantai (Anggota)		
--	--	------------------	--	--

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pengabdian dengan tema : Membangun Masyarakat Pesisir Mandiri dan Bermartabat Di Batudaa Pantai	PNBP Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian UNG	Rp.3
2	2013	Pengabdian pada masyarakat oleh Dosen Jurusan Teknologi Perikanan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian di Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kab. Gorontalo	PNBP Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian UNG	Rp.3
3	2014	Pengabdian pada masyarakat oleh Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan di Desa Tolotio Bonepantai Kab. Bone Bolango dengan tema “Menuju Perikanan dan Kelautan Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan”	PNBP Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG	Rp.7.5

D. Publikasi Artikel dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Studi Kondisi Terumbu Karang di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango	Jurnal Ilmiah Agrosains Tropis JIAT	Vol. 6/ No. 2/ 2011
2	Studi Komunitas Ikan Karang di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango	Jurnal Ilmiah Agropolitan	Vol. 5/ No.1/2012
3	Analisis Kelayakan Wisata Selam ditinjau dari Aspek Bioekologi, Geomorfologi dan Fisika Perairan Desa Olele	Jurnal iNoVaSi	Vol.10/No.1/ Januari 2013 ISSN:1693-9034
4	Keanekaragaman Vegetasi Mangrove di pulau Dudepo, Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Vol. 1/No.1/ Juni 2013, ISSN:2303-

	(Sebagai Anggota)		2200
5	Analisis Parameter Dinamika Populasi Kepiting Bakau (<i>Scylla serrata</i>) di Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara (Sebagai Anggota)	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Vol. 1/No.1/ Juni 2013, ISSN:2303-2200
6	Kondisi Terumbu Karang di Perairan Dulupi, Kab. Boalemo (Sebagai Anggota)	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Volume I No.2, September 2013, ISSN:2303-2200
7	Kondisi Terumbu Karang di Perairan Desa Bintalahe, Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango Provinsi Gorontalo (Sebagai Anggota)	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Volume II No.1, Maret 2014, ISSN:2303-2200
8	Komposisi Jenis, Kerapatan, Keanekaragaman, dan Pola Sebaran lamun (<i>seagrass</i>) di Perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo (sebagai anggota)	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Volume II No.3, September 2014, ISSN:2303-2200
9	Analisis Populasi <i>Acanthaster planci</i> di Perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo (Sebagai Anggota)	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Volume II No.3, September 2014, 2303-2200
10	Bentuk Pertumbuhan dan Kondisi Terumbu Karang di Perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan (Sebagai Anggota)	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Volume II No.4, Desember 2014, 2303-2200

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit
----	------------	-------	--------	----------

			Halaman	
1	Lingkungan Perairan dan Produktivitasnya	2014	177	Deepublish
2	Avertebrata Air	2014	104	Deepublish

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian KKS PPM.

Gorontalo, November 2016

Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si
NIP: 198004212006042001

BIODATA ANGGOTA PELAKSANA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Faizal Kasim, S.IK, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Ketua Jurusan MSP FPIK UNG
4	NIP	19730716 200012 1 001
5	NIDN	0016077305
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo/ 16-07-1973
7	Alamat Rumah	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 7 Kota Gorontalo
8	No Telephon / Fax	081386116119 / -
9	Kantor	Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
10	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	No Telephon / Fax	0435-821125 / 0435-821752
12	Alamat e-mail	faizalkasim@ung.ac.id
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 4 orang S-2= 0 orang S-3=0 orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Ekologi Perairan
		2. Pengantar Oseanografi
		3. Biologi Laut
		4. Metodologi Penelitian
		5. Biologi Dasar
		6. Dasar-dasar Manajemen
		7. Pengolahan data Hasil Perikanan
		8. Kebijakan & Strategi Pembangunan. Perikanan
		9. Pengantar Ilmu Perikanan. & Kelautan
		10. Statistika
		11. Sumberdaya Hayati Perairan
		12. Rehabilitasi Sumberdaya Perairan

B. Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi Manado	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Ilmu Kelautan	Ilmu Kelautan	
Tahun Masuk-Lulus	1993-1999	2006-2011	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Keanekaragaman Spesies, Kepadatan dan Morfometrik Rotifer di Daerah Tambak, Pantai dan estuari di Desa Kema Kecamatan Kauditan	Penilaian Kerentanan Pantai Menggunakan Metode Integrasi CVI-MCA dan SIG, Studi Kasus; Garis Pantai Pesisir Utara Indramayu	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Ir. Carolus Paruntu, M.Sc 2. Ir. Surya Darwisito, M.Sc	1. Dr. Ir. Vincentius P. Siregar, DEA 2. Prof. Dr. Ir. H. Setyo Budi Susilo, M.Sc	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir:

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2014	Profil Keberdayaan Nelayan Tibo –Tibo (Pedagang Hasil Laut) di Tempat Pelelangan ikan (TPI) Tenda Kota Gorontalo	PNBP Faklutas Pertanian	5.454.000,-
2	2014	Masterplan Pengembangan Kawasan Tambak Kabupaten Boalemo	Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Boalemo	110.000.000,-
3	2015	Analisis Kestabilan Garis Pantai Dan Perubahan Tutupan Lahan Pesisir Selatan Gorontalo Menggunakan Data Citra Landsat Dan Sistem Informasi Geografis	Penelitian Pengembangan Iptek (PPI) Dana PNBP/BLU - Lemlit UNG	21.000.000,-
4	2015	Analisis Kesesuaian Lokasi Karamba Jaring Apung Untuk Pengembangan Perikanan	Penelitian Unggulan Fakultas (PUF)	35.000.000,-

		Budidaya Ramah Lingkungan Dengan Aplikasi Sig Di Danau Limboto	DANA PNBP LEMLIT UNG	
--	--	--	-------------------------	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2011	Makalah Penyuluhan Kemah Bhakti UNG Desa Olele, judul: Pelestarian Terumbu Karang untuk Pembangunan Kelautan Daerah Berkelanjutan	LEMLIT UNG	
2	2013	Bina Akrab dan Bersih Pantai UNG dengan Masyarakat Pemda Boalemo	UNG	20.000.000
3	2014	Tomini Camp	FPIK UNG	
4	2015	Coastal Camp KotaJin Kabupaten Gorontalo Utara	FPIK UNG	
5	2015	Fasilitator Kawasan Tangguh Pesisir Kabupaten Gorontalo Utara	Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Gorontalo Utara	
6	2016	Penyuluhan Judul: Sinergi Masyarakat-Pemerintah dalam Pengelolaan Kolaboratif Kawasan Konservasi Sumberdaya	FPIK UNG – Pemerintah Kabupaten Buol Sulawesi tengah	

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis Distribusi Suhu Permukaan Laut Menggunakan Data Citra Satelit Aqua-MODIS dan Perangkat Lunak SeaDas di Perairan Teluk Tomini	Volume 3. Nomor 1, April 2010 Hal:270-276, ISSN 1979-2891	Jurnal Ilmiah Agro-politan (JIA)
2	Laju Perubahan Garis Pantai Menggunakan Modifikasi Teknik Single Transect (ST) dan Metode End Point Rate (EPR), Studi Kasus Pantai Sebelah Utara Indramayu-Jawa Barat	Volume 4. Nomor 2, September 2011, Hal:588-600, ISSN 1979-2891	Jurnal Ilmiah Agro-politan (JIA)
3	Koreksi Pasang Surut dalam Pemetaan	Volume: 6	Jurnal Ilmiah

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
	Perubahan Garis Pantai Menggunakan Data Inderaja dan SIG (Studi Kasus Pantai Utara Jawa Barat).	Nomor: 2 September 2011, Hal: 180-188, ISSN 1907-1256	Agrosains Tropis (JIAT)
4	Pendekatan Beberapa Metode dalam Monitoring Perubahan Garis Pantai Menggunakan Dataset Penginderaan Jauh Landsat dan SIG	Volume 5. Nomor 1, April 2012, Hal: 620-635, ISSN 1979-2891	Jurnal Ilmiah Agro-politan (JIA)
5	Penilaian Kerentanan Pantai Menggunakan Metode Integrasi CVI-MCA Studi Kasus Pantai Indramayu	Volume 26 Nomor 1, Juli 2012. Hal: 65-74, ISSN 0852 - 0682	Forum Geografi
6	Parameter Fisik-kimia Perairan Danau Limboto sebagai Dasar Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar	. Volume 3, Nomor 4, Hal: 130-136 Desember 2015 ISSN:2303-2200	Nike: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan
7	Identifikasi Perubahan Garis Pantai Menggunakan Citra Satelit serta Korelasinya dengan Penutup Lahan di Sepanjang Pantai Selatan Provinsi Gorontalo	Volume 3, Nomor 4, Hal : 160-167 Desember 2015 ISSN:2303-2200	Nike: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu Dan Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 Tahun – 10 Tahun

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema / Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Tanda Jasa Satya Lencana Satya Karya Pengabdian 10 Tahun	Kepresidenan RI	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, November 2016



Faizal Kasim, S.IK, M.Si
NIP: 19730716 200012 1 001